

Analisis Sintaksis *Majrurat Al-Asma* Dalam Surat Yasin

^{1.} Rima Ajeng Rahmawati ^{2.} Khairil Anwar

^{1.2.} STIT Darul Fattah-Bandar Lampung

^{1.} rimaajengrahmawati1@gmail.com ^{2.} anwarkhairil23@gmail.com

ABSTRACT

The theory which is taught in Arabic learning there are 4 language skills (*istima'*, *kalam*, *qira'ah* and *kitabah*), *Ashwat*, vocabulary and grammatical. Grammatical rules are elements that are no less important than the other two elements of language. *Majrurat al-asma'* is one of the subjects in learning the rules of Arabic, it is related to the use of *jar* letters and *Majrurat Al-Asma*. Even it has been studied repeatedly from elementary school to university level, there are still many students who only know that the sign of the *Majrurat Al-Asma* is *Kasroh*, but the fact is *Kasroh* not only one caused by the *jar* letter, but also when it becomes *idhofah* and also *tawabi'* and a sign of *Majrurat Al-Asma* is not only *kasrah* but there are other signs such as “*Ya*” and *fattah*. Based on it, the researcher wants to research *Majrurat Al-Asma* in one of the letters in the Qur'an, Surah Yasin. The research conducted is library research. Researchers will analyze the syntax related to *Majrurat Al-Asma* by tracing, analyzing data through the literature contained in the verses of the Qur'an. The results of the syntactic analysis of *Majrurat Al-Asma* in the al-Qur'an surah Yasin are: The signs of *I'rob jar* in the Qur'an surah Yasin 69 data are *Kasroh* which consists of *isim mufrod*, 13 data of *jama' taksir* and 1 data of *jama' muannas salim*. There are 3 pieces of data of “*Ya*”. 1 data of *Fathah*. 1 data of *masdar muawwal*, 7 data of *isim maushul* and 69 legal data are *mabni*.

Keywords: *Majurat al-asma*, Arabic Grammar, Surah Yasin

ABSTRAK

Materi yang disajikan pada pembelajaran Bahasa Arab meliputi 4 kemahiran berbahasa (*istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*), *Ashwat*, kosakata dan kaidah tata bahasa. Kaidah tata bahasa merupakan unsur yang tak kalah penting dari kedua unsur bahasa yang lainnya. *Majrurat al-asma'* merupakan salah satu materi dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab, hal tersebut berkaitan dengan penggunaan huruf *jar* dan isim *Majrurat*. Meskipun telah dipelajari berulang mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, masih banyak siswa yang hanya mengetahui bahwa tanda dari isim *Majrurat* adalah *Kasroh*, padahal ada harakat *kasroh* tidak hanya disebabkan oleh huruf *jar* saja, melainkan sebab menjadi *idhofah* dan juga *tawabi'* dan tanda *Majrurat* bukan hanya *kasroh* melainkan ada tanda lain seperti *ya* dan *Fattah*. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji *majrurat al-asma* pada salah satu surat dalam Al-Qur'an yaitu surat *Yasin*. Penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka (*library research*). Peneliti akan menganalisis sintaksis terkait *Majrurat al-asma* dengan cara menelusuri, menganalisis data-data melalui kepustakaan yang terdapat pada ayat-ayat al-qur'an. Adapun hasil dari analisis sintaksis *majrurat al-asma* pada al-qur'an surat *Yasin* adalah sebagai berikut: Tanda-tanda *I'rob jar* dalam Al-Qur'an surat *Yasin* berupa *Kasroh* yang terdiri dari *isim*

mufrod 69 data, *jama' taksir* 13 data dan *jama' muannas salim* 1 data. *Ya* berjumlah 3 data. *Fathah* berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim maushul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

Kata kunci: *Majurat al-asma*, Tata Bahasa Arab, Surat Yasin

PENDAHULUAN

Majrurat al-asma merupakan salah satu pembelajaran dalam ilmu nahwu yang merupakan aspek gramatikal bahasa Arab. Dalam bahasa Indonesia *majrurat al-asma* bisa diartikan ialah isim-isim yang dibaca Jar. Namun pembahasan tentang majrur itu sendiri masih minim, ini ditandai dengan banyak dari siswa yang belajar bahasa Arab hanya mengetahui sebab dari majrur disebabkan oleh masuknya huruf *jar* dan tanda *majrur* adalah kasroh saja, padahal ada sebab-sebab lain *majrur* yaitu disebabkan menjadi *idhofah* dan disebabkan menjadi *tawabi'* dan tanda majrur tidak hanya *kasroh* tapi ada tanda lain yaitu *ya* dan *fathah* sebagai pengganti *kasroh*. Adapun penelitian tentang *majrurat al-asma* telah banyak dijadikan alat pembedah dalam meneliti bahasa Arab, baik dalam mengkaji kitab-kitab turats maupun surat-surat di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan bentuk *masdar* dari bahasa Arab *qo-ro-a* yang berarti membaca, namun secara menyeluruh orang-orang mengerti Al-Qur'an adalah kitab yang mulia yang diwahyukan Allah kepada baginda Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril. Oleh karna itu kita perlu untuk selalu membaca kitab suci yang di turunkan oleh Allah. Selain mendapat kebaikan, di dalamnya banyak mengandung hal-hal menarik seperti kisah para Nabi dan Rasul terdahulu. Al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber utama umat Islam diturunkan dalam bahasa Arab (Amroeni Drajat, 2017:2). Maka sebagai umat muslim kita diharuskan menjadikannya sebagai pedoman untuk kehidupan akhirat kelak, namun jika kita ingin lebih memahami kandungan Al-Qur'an maka kita harus mempelajari bahasa Arab karena media dalam kitab suci menggunakan bahasa Arab.

Sedangkan peneliti sendiri ingin lebih mengkaji *majrurat al-asma* pada salah satu surat dalam Al-Qur'an yaitu surat *Yasin*. Surat *Yasin* terdiri dari 83 ayat surat ini termasuk kelompok surat makkiyah jadi dari segi kualitas dan kuantitas surat ini layak untuk dikaji lebih lanjut. Dalam tradisi masyarakat Indonesia, surat *Yasin* menjadi salah satu surat yang selalu dibaca oleh kaum Muslimin, khususnya ketika malam Jum'at. Surat *Yasin* termasuk surat Makkiyah karena banyak menjelaskan tentang akidah, keimanan, dan kehidupan akhirat. Surat *Yasin* memuat tiga hal pokok, yaitu keimanan kepada hari kebangkitan, kisah penduduk desa, dan dalil-dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Esa. Selain itu, surat ini

juga mengungkapkan tentang surga dan sifatnya yang disediakan bagi orang mukmin. Adapun sebab turunnya surat ini karena keingkaran kaum kafir terhadap kenabian Muhammad dan menganggapnya hanyalah bualan semata. Setelah peneliti membaca surat Yasin ditemukan banyak sekali contoh *majrurat al-asma* di dalamnya. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji dan menganalisa hal tersebut dengan judul “Analisis Sintaksis *Majrurat Al-Asma* dalam surat Yasin”.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana tanda-tanda *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat *Yasin*, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tanda-tanda *majrurat al-asma* yang terdapat dalam surat *Yasin*.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh Al-Qur'an dari awal wahyu diturunkan sampai menjadi sebuah mushaf yang utuh. Untuk menguasainya pun kita harus mempelajari ilmu-ilmu tentang kaidah bahasa Arab, ilmu yang amat penting untuk mempelajarinya ialah ilmu shorof dan nahwu. Fokus pembahasan ilmu shorof ialah pada perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain, Sedangkan ilmu nahwu fokus pada bagaimana kita merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna (Abu & Ummu Razin, 2014:3).

Nahwu adalah kaidah yang digunakan untuk mengetahui jabatan setiap kata dalam suatu kalimat, mengetahui harakat akhir dan mengetahui tata cara meng-i'rab-nya (Abu Ahmad Al Mutarjim, 2015:17). Adapun ilmu nahwu menurut Abu Hamzah Yusuf Al-Atsary (2007:2), adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *i'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap). Dari pemaparan para ahli dapat disimpulkan bahwa ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari jabatan dalam kalimat dan harakat akhir bahasa Arab. Pembelajaran ilmu nahwu sendiri sangat melimpah dan beragam, salah satu di antaranya ialah *Isim*.

Isim adalah setiap kata yang menunjukkan kepada manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, sifat atau makna-makna yang tidak berkaitan dengan waktu. (Abu Ahmad Al Mutarjim, 2015:17). Adapun menurut Abu Ahmad Al Mutarjim (2015:30), pembagian isim terbagi dari sisi *i'rab* dan *bina* menjadi dua: isim *mu'rab* dan isim *mabni*. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembagian isim dapat dilihat dari beberapa segi, yaitu: dari jenisnya yaitu isim *mudzakkar* dan isim *muannats*, bilangannya yaitu isim *mufrad* (singular), isim *mutsanna* (dual), isim *jamak* (plural), kejelasan petunjuk nya yaitu isim *nakirah* (tak tentu) dan isim *ma'rifah* (tertentu),

menerima tanwinnya yaitu *munsharif* dan *ghairu munsharif* dan dari segi (I'rab) perubahan akhir kata yaitu isim *mu'rab* dan *mabni*.

Isim mabni adalah setiap isim yang tidak berubah bentuk akhirnya walaupun posisinya dalam kalimat berubah (Abu Ahmad Al Mutarjim, 2015:30). Adapun isim mabni menurut Abu & Ummu Razin (2015:43), isim mabni adalah kelompok kata yang tidak dapat berubah selamanya. Contoh kata (نَحْنُ) harakat akhir kata tersebut dhammah tidak

akan berubah dimanapun letak katanya dalam kalimat, demikian pula kata هَذِهِ harakat terakhir kasrah dan tidak akan berubah dimanapun letak katanya dalam kalimat. Isim-isim mabni diantaranya adalah *dhamir*, isim *isyarah*, isim *maushul*, isim *syarat*, isim *istifham*, sebagian *zharaf*, isim *fi'il* dan bilangan-bilangan yang tersusun.

Isim *mu'rab* adalah setiap isim yang bisa berubah bentuk akhirnya seiring dengan perubahan posisi dalam kalimat (Abu Ahmad Al Mutarjim, 2015:30). Adapun isim *mu'rab* menurut Abu & Ummu Razin (2015:41), *mu'rob* adalah kelompok kata yang bisa berubah keadaan akhir katanya seiring perbedaan kedudukan kata tersebut. Contohnya: الرجل akhir

harakat kata tersebut masih belum jelas karena bisa fathah, kasrah, atau dhammah sesuai posisinya dalam kalimat.

Adapun isim *mu'rab* menurut Abu Ahmad Al Mutarjim (2015:31), *mu'rab* terbagi menjadi 3 yaitu: *Isim Marfu'*, *Isim Manshub* dan *Isim Majrur*. Adapun menurut Tsabit Bin Sa'id Al Wushabi (2016:72), tanda *khafadh* ada tiga tanda: salah satu diantaranya merupakan tanda asli yaitu *kasrah* dan dua lainnya merupakan pengganti *kasrah* (ketika tidak ada) yaitu huruf *ya* dan *fathah*.

1. *Kasrah* menjadi tanda *khafadh* suatu kata di tiga tempat.
 - a. Isim *mufrad munsarif*. *Munsharif* artinya yang menerima sharaf yaitu tanwin. Contoh: سَلَّمْتُ عَلَيَّ خَالِدٍ
 - b. *Jamak taksir munsarif*, Contoh: صَالِحِينَ تَصَدَّقْتُ عَلَيَّ رِجَالٍ
 - c. *Jamak muannats salim*, Contoh: مُؤَدِّبَاتٍ مَرَزَتْ بِفِيَّاتٍ
2. *Ya* sebagai pengganti *kasrah*, terdapat pada tiga tempat.

- a. Pada *asmaul khamsah*, isim-isimnya ialah: ابوك, اخاك, حموك, فوك, ذومال Contoh:

وَإِخِيكَ مَرَرْتُ بِأَيْتِكَ

- b. Isim *mutsanna*. Contoh: خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ

- c. *Jamak mudzakkar salim*. Contoh: مَرَرْتُ بِالْمُسْلِمِينَ

3. Fathah sebagai pengganti kasrah. Terdapat pada satu tempat yaitu isim *ghair munsharif* (tidak menerima sharaf yaitu tanwin). Di antaranya ialah sebagai berikut:

- a. Isim *alam* yang berwazan *af'al*, contoh: مَرَرْتُ بِأَحْمَدَ وَأَكْرَمَ

- b. *Alam 'ajam* yang hurufnya lebih dari tiga,
Contoh: مَرَرْتُ بِيُوسُوفَ وَ سُلَيْمَانَ

- c. Bentuk (*shighat*) *muntahal jumu'*, contoh: صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ

- d. *'Alam muannats* yang memakai *ta marbuthah*,
Contoh: مَرَرْتُ بِطَلْحَةَ وَفَاطِمَةَ

- e. *'Alam tarkib mazji*, contoh: مَرَرْتُ بِبِعْلَبَكَ

- f. *'Alam dan 'adal*, wazan (*فُعَل*) contoh: مَرَرْتُ بِعُمَرَ وَرُحْلَ

- g. Isim *maqshur muannats*, contoh: سلوي، نجوي، حيلي

- h. Isim yang memiliki tambahan akhir *alif* dan *nun* secara alamiah,
Contoh: مروان، عثمان، سليمان

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka (*library research*). Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika Zed, 2004:3). Studi pustaka yang dimaksud yaitu berupaya mempelajari teori linguistik atau studi kebahasaan. Di mana peneliti menelusuri, menganalisis data-data melalui kepustakaan.

Data primer yang digunakan penelitian ini ialah antara lain:

1. *Mulakhhkosh Qowa'idul Al-Lughotal Arabiyah*. Fuad Ni'mah. Beirut: Daarul astsaqofi al-islamiyyah.

2. *I'robul Qur'anul Karimi*. 2017. Mahmud Sulaiman Yaqut. Mesir: Dar Alamiyyah.
3. *Jaami Ad-Durus AL-Arabiyyah*. 1993. Musthofa Ghulayayni. Beirut: Darussalam.
4. *Tafsir Jalalain*. 1997. Abdul Muiz Abdul Hamid Al-Jazari. Kairo: Darul Hadist.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan ialah :

1. *Lubabun Nuqul fi Asbanin Nuzul*. 2002. Jalaluddin Abi Abdur Rahman As-Sayuti. Beirut: Muassastul Kutub As-Saqofiyah.
2. *Nahwul Wadih*. Ali Jarim & Mustafa Amin. Kairo: Darul Ma'rifat.
3. *Nahwul Asasi*. 1994. Ahmad Mukhtar dkk. Kuwait: Darus Salasil.
4. Ilmu Nahwu Untuk Pemula. 2015. Abu & Ummu Razin. Jakarta: Pustaka Bisa.
5. Kaidah-Kaidah Dasar Memahami Teks Arab. 2016. Agustiar. Riau: Asa Riau.
6. Menggali Kandungan Makna Surat Yasin. 2018. Abu Utsman Kharisman. Probolinggo: Pustaka Hudaya.
7. Serta buku-buku penunjang lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian library research ini.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018:153). Dalam hal ini peneliti membaca buku-buku rujukan tentang majrur asma yang terdapat dalam surat Yasin, kemudian mengamati atau mencari langsung majrurat al-asma yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yasin melalui kartu data. Karena banyaknya majrurat al-asma dalam kartu data, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar rekapitulasi jenis kata majrurat al-asma untuk mempermudah mengumpulkan dan mengolah data, kemudian menganalisisnya. Berikut ini contoh format kartu data dan lembar rekapitulasi yang digunakan sebagai alat bantu penelitian:

- a. Kartu data

Tabel 1.1
Kartu Data

| No Kartu | 1 | No Ayat | 2 |
|------------|----------------------------------|---------|-------------------------|
| Ayat | | | وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ |
| Makna Ayat | Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah | | |
| Data | | | الْقُرْآنِ |

| | | | |
|-----------------------------|----|-----------|---|
| Sebab-sebab isim dibaca jar | 1. | Huruf Jar | ✓ |
| | 2. | Idhofah | |
| | 3. | Tawabi' | |
| Tanda-tanda I'rob jar | 1. | Kasroh | ✓ |
| | 2. | Ya | |
| | 3. | Fathah | |

Keterangan: “الْقُرْآنَ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf qosam (و), dan tanda I'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod.

Keterangan:

- 1) Baris pertama, merupakan urutan nomor kartu yang menunjukkan jumlah majrurat al-asma yang ditemukan dalam Al-Qur'an surat Yasin dan urutan ayat Al-Qur'an dalam surat Yasin.
 - 2) Baris kedua, merupakan ayat Al-Qur'an dari surat Yasin.
 - 3) Baris ketiga, merupakan makna dari ayat Al-Qur'an surat Yasin.
 - 4) Baris keempat, merupakan data ayat Al-Qur'an dalam surat Yasin yang mengandung *Majrurat Al-Asma*.
 - 5) Baris kelima, merupakan sebab-sebab isim dibaca *jar*
 - 6) Baris keenam, merupakan tanda-tanda *I'rob jar*
 - 7) Baris ketujuh, merupakan keterangan tentang majrurat al-asma dengan singkat dan jelas pada surat Yasin
- b. Lembar rekapitulasi

Tabel 1.2
Lembar Rekapitulasi

| No | No Kartu Data | Ayat | Analisis |
|----|---------------|-------------------------|---|
| 1. | 1 | وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمِ | Keterangan: “الْقُرْآنَ” isim yang dibaca jar, karena kemasukan huruf jar yaitu huruf qosam (و), dan tanda I'rob jarnya menggunakan kasroh, karena isim mufrod. |

Keterangan:

- 1) No: nomor urutan pada lembar rekapitulasi.

- 2) No Kartu Data: urutan kartu data yang ada telah dianalisis.
- 3) Ayat: isi dari satu ayat dalam surat Yasin.
- 4) Analisis: merupakan keterangan tentang majrurat al-asma dan tanda-tanda *I'rob jar* dengan singkat dan jelas pada surat Yasin.

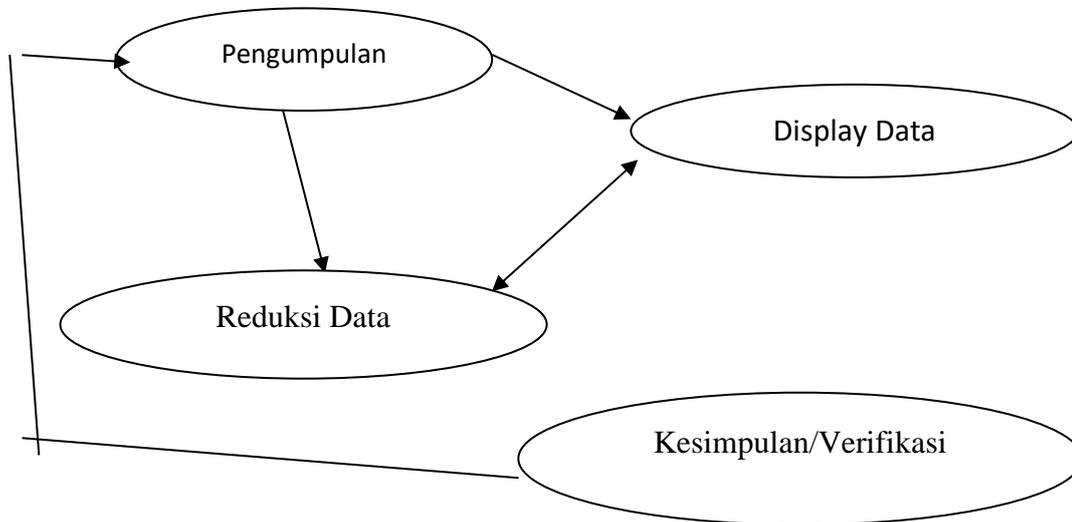
Sesuai dengan fokus penelitian kali ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Menurut model Miles dan Huberman dalam Muri Yusuf (2014:407-409) mengemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field note*). Reduksi data adalah suatu bentuk yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan untuk memilih dan memilih ayat qur'an dan memilih ayat-ayat pada surat Yasin yang merupakan *Majrurat al-asma*.

2. *Data Display* adalah kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data. *Data display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau *data display* surat kabar sangat berbeda satu sama lain. Namun dengan melihat tayangan atau *data display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Setelah menganalisis dan memilih ayat-ayat yang di dalamnya terdapat Majrurat al-asma, selanjutnya peneliti menyajikan hasil pemilihan ayat-ayat qur'an pada surat Yasin yang telah disortir dalam satu tabel berdasarkan urutan nomor ayatnya lalu dilakukan analisis terhadap temuan yang telah disajikan dalam tabel-tabel terpisah sesuai dengan jenis-jenis Majrurat Al-asma dan juga klasifikasinya.

3. Kegiatan utama dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi. Perlu diingat antara reduksi data, *data display* dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber pada reduksi data dan juga dari *display* data. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti atau mungkin juga mengecek dengan data lain. Tahapan akhir yang dilakukan peneliti pada kesempatan kali ini adalah verifikasi

hasil temuan yang telah dipaparkan datanya dengan melihat referensi dari berbagai sumber yang telah ditentukan untuk dapat menarik kesimpulan dari analisis sintaksis Majrurat al-Asma pada surat Yasin. Berikut adalah gambar teknik analisis data yang diterapkan.



Gambar 1.1 Komponensial Analisis Model Interaktif

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan beberapa kalimat yang mengandung *Majrurat Al-Asma*.
2. Peneliti memilih dan memilah data yang akan dianalisis.
3. Peneliti menentukan *Majrurat Al-Asma* yang terdapat pada kalimat
4. Peneliti menyajikan hasil analisis ayat yang di dalamnya terdapat *Majrurat Al-Asma*
5. Peneliti mengambil kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis tanda-tanda *I'rob kasroh* berjumlah 83 kata, tanda *I'rob* ya berjumlah 3 kata dan *fathah* 1.

Tanda-Tanda I'rab Jar Kasroh

Lafadz-lafadz yang dijarkan dengan harakat kasroh yaitu 69 *isim mufrod*, 13 *jama' taksir*, dan 1 *jama' muannas salim*. Dan keseluruhan *I'rob jar kasroh* berjumlah 83 *I'rob jar kasroh*. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

1. Tanda-Tanda *I'rob Jar Kasroh* Berupa *Isim Mufrod*

Tanda-tanda *I'rob jar kasroh* yang berupa *isim mufrod* di dalam surat Yasin berjumlah 69. *Isim mufrod* adalah *isim* yang menunjukkan arti tunggal.

2. Tanda-Tanda *I'rab Jar Kasroh* Berupa *Jama' Taksir*

Tanda-tanda *I'rob jar kasroh* yang berupa *jamak' taksir* di dalam surat Yasin berjumlah

13. *Jama' taksir* adalah *isim* yang menunjukkan arti banyak.

Tabel 4.1
Tanda *I'rab Jar Kasroh* Berupa *Jamak' Taksir*

| No | No Kartu Data | Ayat | Analisis |
|----|---------------|--|---|
| 1 | 10 | جَعَلْنَا فِي أَعْنُقِهِمْ أَغْلَالًا إِنَّهَا فِيهِمْ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ | “أَعْنُقُ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 2 | 12 | إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنُقِهِمْ أَغْلَالًا فِيهِمْ مُقْمَحُونَ إِلَى الْأَذْقَانِ | “الْأَذْقَانِ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 3 | 14 | وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ | “أَيْدِي” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 4 | 56 | مَا يَأْتِيهِمْ ۖ ۖ يُحْسِرَةٌ عَلَى الْعِبَادِ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ | “الْعِبَادِ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 5 | 60 | أَمْ يَرَوْنَ كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنْ أَهْمٍ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ الْقُرُونِ | “الْقُرُونِ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 6 | 67 | وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ أَعْنَبًا | “وَأَعْنَبٍ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |
| 7 | 69 | وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَبٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ | “الْعُيُونِ” isim yang dibaca jar tanda I'rab jarnya menggunakan kasroh karena jama' taksir. |

| | | | |
|----|-----|---|--|
| 8 | 76 | سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ | “أَنْفُسُ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |
| 9 | 111 | وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ الْأَجْدَاثِ | “الْأَجْدَاثِ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |
| 10 | 119 | عَلَىٰ هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ الْأَرَائِكِ مُتَّكِفُونَ | “ظِلِّ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |
| 11 | 120 | هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ مُتَّكِفُونَ الْأَرَائِكِ | “الْأَرَائِكِ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |
| 12 | 130 | أَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ | “أَفْوَاهِهِمْ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |
| 13 | 134 | مَ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَىٰ أَعْيُنِهِ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّىٰ يُبْصِرُونَ | “أَعْيُنِهِ” isim yang dibaca jar tanda I’rab jarnya menggunakan kasroh karena jama’ taksir. |

Keterangan: Semua Majrurat al-asma pada tabel di atas merupakan jama’ taksir, namun selalu diawali dengan Majrurat al-asma.

1. Tanda I’rab jar kasroh jama’ muannats salim.

Tanda I’rob jar kasroh yang berupa jama muannats salim di dalam surat Yasin berjumlah

1. Jama muannats salim adalah isim yang menunjukkan arti perempuan jamak.

Tabel 4.2
Tanda I’rab Jar Kasroh Berupa Jama’ Muannats Salim

| No | Kartu | Ayat | Analisis |
|----|-------|------|----------|
| No | Data | | |

“ءَايَاتٍ” isim yang dibaca jar, tanda
 وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتٍ ءَايَاتٍ
 رَّبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ I’rob jarnya menggunakan kasroh,
 karena jama’ muannats salim.

Keterangan: Semua *Majrurat Al-Asma* pada tabel di atas merupakan *jamak taksir*, namun selalu diawali dengan *Majrurat Al-Asma*.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis *Majrurat Al-Asma* yang terdapat pada Ayat Al-Qur’an Surah Yasin berkaitan dengan tanda *I’rab jar kasroh jama’ muannats salim*, dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda *I’rob jar* berupa *kasroh* berjumlah 83 kata diantaranya: 69 kata merupakan *isim mufrod*, 13 kata merupakan *jama’ taksir* dan 1 kata merupakan *jama’ muannats salim*.

Tanda-Tanda *I’rab Jar* Berupa Huruf “Ya”

Lafadz-lafadz yang dijamin dengan memakai “ya” ada tiga tempat, yaitu pada *asmaul khamsah*, *isim tatsniyah* dan *jama’ mudzakkar salim*. Dalam penelitian ini tidak ditemukan tanda-tanda *I’rob jar* “ya” berupa *asmaul khamsah* dan *isim tatsniyah*. Jadi penelitian ini menemukan *I’rob jar* “ya”, berupa *jama’ mudzakkar salim*.

Tabel 4.16
Tanda-Tanda *I’rab Jar* “Ya” Berupa *Jama’ Mudzakkar Salim*

| No | No Kartu Data | Ayat | Analisis |
|----|---------------|---|---|
| 1 | 3 | إِنَّكَ لَمِنَ <u>الْمُرْسَلِينَ</u> | “الْمُرْسَلِينَ” isim yang dibaca jar tanda <i>I’rob jarnya</i> menggunakan ya, karena jamak mudzakkar salim. |
| 2 | 49 | بِمَا غَفَرَ لِي رِبِّي <u>وَجَعَلَنِي مِنَ</u> <u>الْمُكْرَمِينَ</u> | “الْمُكْرَمِينَ” isim yang dibaca jar tanda <i>I’rob jarnya</i> menggunakan ya, karena jamak mudzakkar salim. |
| 3 | 139 | لَيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا <u>وَيَحَقِّقَ</u> <u>الْقَوْلَ عَلَى الْكٰفِرِينَ</u> | “الْكٰفِرِينَ” isim yang dibaca jar tanda <i>I’rob jarnya</i> menggunakan ya, karena jamak mudzakkar salim. |

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis *Majrurat Al-Asma* yang terdapat pada Ayat Al-Qur’an khususnya yang terkait tanda *I’rab Jar* “Ya” Berupa *Jama’ Mudzakkar Salim*, maka dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan ada 3 *jama’ mudzakkar salim* yang terdapat dalam surat Yasin.

Tanda-Tanda I'rab Jar Fathah

Fathah menjadi alamat *I'rob khafadh* pada *isim* yang tidak menerima *tanwin* (*ghair munsarif*).

Tabel 4.17
Tanda I'rab Jar Fathah

| No | No Kartu Data | Ayat | Analisis |
|----|---------------|---|---|
| 1 | 128 | <p>أَنْ أَلَمْ أَعْهَدَ إِلَيْكُمْ بَيْنِي وَأَدَمَ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p> | <p>“ءَادَمَ” isim ghairu munsarif berkedudukan jar, tanda I'rob jar nya menggunakan fathah.</p> |

Berdasarkan hasil penelitian di atas, isim ghairu munsharif berjumlah 1 kata, berupa *masdar muawwal* 1, dan berupa *isim maushul* berjumlah 7 kata, sedangkan yang lainnya tidak ditemukan karena hukumnya mabni berjumlah 69 kata.

Tabel 4.18
Daftar Rekapitulasi Tanda-Tanda I'rab Jar

| No | Tanda-Tanda I'rab Jar | Jumlah | Nomor ayat |
|----|---|--------|---|
| 1 | <i>Kasroh</i> <i>Isim mufrod</i> | 69 | 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 36, 37, 40, 42, 44, 45, 46, 50, 52, 54, 55, 57, 66, 70, 81, 83, 84, 86, 88, 89, 91, 92, 94, 97, 98, 100, 106, 107, 108, 110, 112, 115, 117, 118, 124, 125, 136, 138, 145, 146, 148, 149, 150, 151, 154, 155, 157, 160, 162, 163. |
| | | 13 | 10, 12, 14, 56, 60, 67, 69, 76, 111, 119, 120, 130, 134. |
| | | 1 | 99. |
| | | - | |
| 2 | <i>Ya</i> <i>Asmaul khomsah</i> <i>Isim tasniah</i> | - | |
| | | - | |
| | | 3 | 3, 49, 139. |
| 3 | <i>Fathah</i> <i>Goiru munsarif</i> | 1 | 128. |
| | | | |

| | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------|---------------|------|---|
| 4 | Ber kedudukan jar | Mabni | <i>Isim</i> | 7 | 73, 75, 78, 104, 105, 133, 159. |
| | | | <i>mausul</i> | 69 | 9, 11, 15, 17, 18, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 41, 43, 47, 48, 51, 53, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 71, 72, 74, 77, 79, 80, 82, 87, 90, 93, 95, 96, 101, 102, 103, 104, 105, 109, 113, 114, 116, 121, 122, 123, 126, 127, 129, 131, 132, 135, 137, 140, 141, 142, 143, 144, 147, 153, 156, 161, 164. |
| | | | <i>Dhomir</i> | | |
| | | <i>Masdar muawwal</i> | 1 | 158. | |

Berdasarkan analisis di atas, tanda-tanda *I'rob jar* dalam Al-Qur'an surat Yasin meliputi: *Kasroh* yang terdiri dari *isim mufrod* 69 data, *jama' taksir* 13 data dan 1 *jama' muannas salim*. "Ya" berjumlah 3 data. *Fathah* berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim maushul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

KESIMPULAN

Klasifikasi *Majrurat Al-Asma* yang terdapat dalam surat Yasin berjumlah 165 data yang terdiri dari: *Isim* dijarakan dengan huruf *jar* 109 yaitu 37 huruf *jar min*, 11 huruf *jar ilaa*, 2 huruf *jar 'an*, 12 huruf *jar 'alaa*, 14 huruf *jar fii*, 11 huruf *jar al-ba*, 1 huruf *al-kaf*, 19 huruf *jar al-lam* dan 1 huruf *qosam wawu* namun tidak ditemukan huruf *jar rubba* dan huruf *qosam ta*. *Isim* dibaca *jar* karena *idhofah* 42 data. *Isim* dibaca *jar* karena *tawabi'* 14 data.

Tanda-tanda *I'rob jar* dalam surat Yasin meliputi: *Kasroh* yang terdiri dari *isim mufrod* 69 data, *jama' taksir* 13 data dan 1 *jama' muannas salim*. "Ya" berjumlah 3 data. *Fathah* berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim maushul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Abu & Ummu Razim. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka Bisa.

- Abu Ahmad Al Mutarjim. 2015. Terjemah Kitab *Mulakhhosh Qowa'idul Al-Lughota Arabiyah*. Beirut: Daarust-tsaqofi al-islamiyyah.
- Abu Hamzah Yusuf Al-Atsary. 2007. *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Adhwa.
- Abu Utsman Kharisman. 2018. *Menggali Kandungan Makna Surat Yasin*. Pustaka Hudaya.
- Acep Hermawan. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.
- Agustiar. 2016. *Kaidah-Kaidah Dasar Memahami Bahasa Arab*. Riau: Asa Riau.
- Ahmad Izzan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: HUMANIORA.
- Ahmad Mukhtar Umar. 1994. *Am Nahwu Al-Asasi*. Kuwait: Dar As Salam.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ali al-Jarim dan Musthafa amin. *An-Nahwu Wadhiih fii Qawa'idil Lughatil 'Arabiyah*. Dar Al-Ma'arif.
- Amroeni Drajat. 2017. *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Edisi Pertama*. Depok: Kencana.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2015. *Surat Yasin Tajwid Warna Tahlil & Istighosah*. Jakarta: Shahih.
- Dyah Rovita Sari. 2012. *Huruf Jar Dalam Al-Qur'an Surat Muhammad*. Universitas Negeri Semarang.
- Fuad Ni'mah. 1988. *Mulakhos Qowaidul Lughoh Al-Arabiyah*. Beirut.
- Imam Jalaluddin as-Suyuthi. 1986. *Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul*. Daarul Ihya.
- Kamil Ramma Oensar & Ahmad Hifni. 2015. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press.
- Mahmud Sulaiman Yaqut. 2017. *I'robul Qur'an Al-Karim*. Darul Ma'arif Al-jami'iyah. Iskandariyah, Mesir.
- Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan Edisi Pertama*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- M. Quraish Shihab. 1997. *Tafsir Jalalain*. Beirut: Dar al-ma'arif.
- Moh.Fahrudin. 2019. *Tafsir Yasin Hamami*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Metode Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa Al-Ghayalani. 1993. *Jami' Durus Arabiyah*. Beirut: al-maktabah al-ashriyah

- Rusdianto. 2018. *Cepat Dan Mudah Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: Laksana.
- Rusdianto. 2019. *Bahasa Arab Otodidak 3*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tsabit Bin Sa'id Al-Wushabi. 2016. *Terjemahan At-Tuhfatul Wushobiyah Fi Tahsil Matn Al-Jurumiyyah*. Google Books: Maktabah Ismail Bin Isa.